

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR



Oleh :

RIAN ANDRIANA

No. Peserta UKG : 201502942881

No. Peserta Sertifikasi : 20021002710110

**PPG DALAM JABATAN ANKATAN III
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan : UPTD SD Negeri Cileutik

Kelas : IV (Empat)

Semester : I (Satu)

Tema : Pahlawanku (Tema 5)

Subtema : Perjuangan Para Pahlawan (Subtema 1)

Pembelajaran Ke : 3

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar : 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator : 3.7.1 Menjawab pertanyaan dari teks

4.7.1 Menceritakan teks dengan bahasa sendiri

Tujuan : 1. Setelah membaca teks tentang Raja Balaputradewa, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Setelah menjawab pertanyaan tentang teks Raja Balaputradewa, siswa mampu menceritakan teks dengan bahasa sendiri secara detail

Aspek	Pengembangan
Fakta	<p>Teks Nonfiksi</p> <p style="text-align: center;">Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya</p> <p>Balaputradewa menjadi raja di Kerajaan Sriwijaya sekitar tahun 850 M. Pada saat pemerintahan Raja Balaputradewa, Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>Balaputradewa berjuang membangun armada laut yang kuat. Tindakan itu bertujuan supaya jalur pelayaran di wilayah Sriwijaya menjadi aman. Banyak pedagang merasa aman ketika singgah. Peningkatan ekonomi diperoleh dari pembayaran upeti, pajak, maupun keuntungan dari hasil perdagangan. Dengan demikian, Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan yang besar dan makmur.</p>
Konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks nonfiksi adalah teks yang dibuat berdasarkan kenyataan yang ada, realita tanpa mengada-ada, atau hal yang benar terjadi dalam kehidupan. 2. Pengetahuan baru adalah informasi yang belum pernah didengar atau dilihat sebelumnya. 3. Bahasa sendiri adalah ungkapan atau pernyataan sesuai kehendak dan pemikiran individu tanpa ada unsur pengetahuan dari orang lain.
Prinsip	<p>Ciri-ciri teks nonfiksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Bahasa Denotatif 2. Bahasa Formal 3. Disusun Berdasarkan Fakta yang Ada 4. Memiliki Ide yang Ditulis Secara Sistematis dan Jelas Serta Logis 5. Penyempurnaan dari Temuan Sebelumnya atau Penemuan Baru Terdapat 6. Interpretasi Intelektual dan Analisis 7. Sebisa Mungkin Menjadi Objektivitas yang Tinggi

	<p>Dalam memahami teks nonfiksi, harus memperhatikan hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakta-fakta yang disajikan 2. Hubungan dan keterkaitan fakta yang disajikan 3. Kesatuan dan kepaduan setiap paragraf 4. Kesesuaian isi teks nonfiksi dengan judul 5. Sumber data atau referensi yang digunakan dalam teks nonfiksi. 6. Ketersediaan daftar pustaka, daftar tabel, daftar gambar, dan/atau halaman indeks 7. Penulisan daftar pustaka 8. Latar belakang penulis serta latar belakang penulisan teks nonfiksi 9. Gaya penulisan termasuk cara pemaparan fakta-fakta dalam tulisan nonfiksi 10. Penggunaan istilah keilmuan
Prosedur	<p>Langkah-langkah dalam menceritakan kembali cerita teks :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca secara keseluruhan isi cerita. 2. Mencatat tokoh dan penokohan dalam cerita. 3. Mencatat latar/setting cerita. 4. Mencatat alur. 5. Mencatat gagasan pokok cerita.
Metakognitif	<p>Diperolehnya keterampilan dalam menceritakan kembali teks yang sudah dibaca sehingga siswa memahami bagaimana mengkomunikasikan sebuah bacaan dengan bahasa sendiri serta menambah rasa percaya diri siswa dalam menyatakan pendapat baik di sekolah ataupun di masyarakat.</p>

Mata Pelajaran : IPA

Kompetensi dasar : 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan

4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya

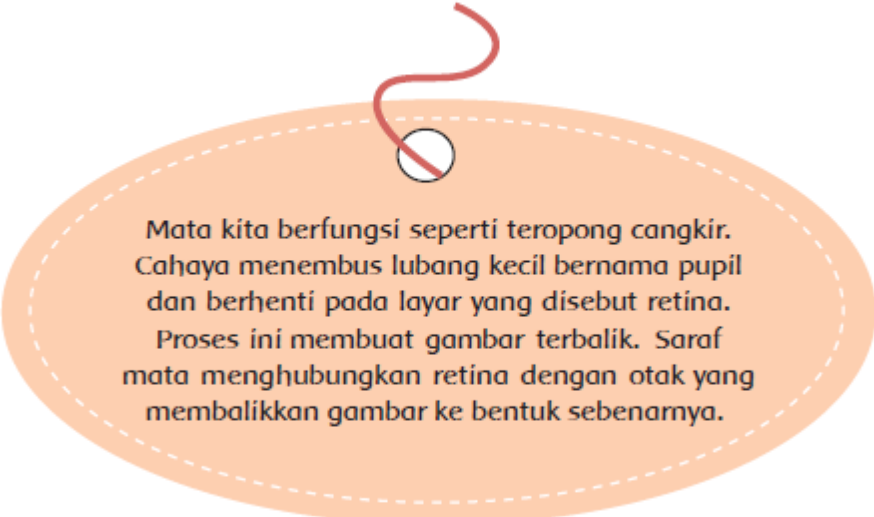
Indikator : 3.7.2 Menyebutkan sifat-sifat cahaya terkait dengan cakram warna

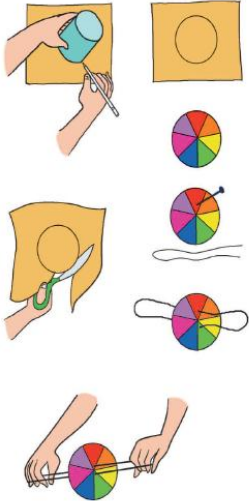
4.7.2 Mengomunikasikan hasil percobaan

Tujuan Pembelajaran : 1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan sifat-sifat cahaya terkait dengan cakram warna dengan benar.

2. Setelah melakukan percobaan dengan cakram warna, siswa mampu

mengomunikasikan hasilnya dengan detail.

Aspek	Pengembangan
Fakta	<p>Kamu akan belajar lebih lanjut tentang cahaya. Bacalah teks berikut dengan saksama.</p>  <p>Mata kita berfungsi seperti teropong cangkir. Cahaya menembus lubang kecil bernama pupil dan berhenti pada layar yang disebut retina. Proses ini membuat gambar terbalik. Saraf mata menghubungkan retina dengan otak yang membalikkan gambar ke bentuk sebenarnya.</p> <p>Ternyata cahaya memiliki peranan penting dalam proses penglihatan.</p>
Konsep	<ol style="list-style-type: none">1. Sifat-sifat cahaya adalah karakteristik dari cahaya tersebut yang terlihat2. Indra penglihatan adalah indra yang berfungsi untuk melihat yang dinamakan mata3. Hasil percobaan merupakan kesimpulan dari proses observasi terhadap suatu proses4. Cakram warna adalah alat sederhana berbentuk lingkaran dengan 7 segmen warna spektrum seperti susunan warna pelangi pada cakram tersebut.5. Mengomunikasikan adalah mengirim lewat saluran komunikasi atau menyebarkan melalui saluran komunikasi
Prinsip	<ol style="list-style-type: none">1. Sifat-sifat cahaya meliputi :<ol style="list-style-type: none">a. Merambat lurusb. Menembus benda bendingc. Dapat dipantulkand. Dapat dibiaskan2. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan percobaan :<ol style="list-style-type: none">a. Pahami petunjuk kerja dengan baik

	<p>b. Persiapkan bahan-bahan yang diperlukan sesuai petunjuk</p> <p>c. Buat catatan-catatan kecil ketika melaksanakan percobaan</p>
<p>Prosedur</p>	<p>Langkah-langkah pembuktian dengan menggunakan cakram warna :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potongan kertas membentuk lingkaran 2. Warnai kertas sesuai dengan tujuh warna pelangi 3. Putarlah kertas tersebut dengan kecepatan tinggi 4. Perhatikan warna yang tampak saat kertas berputar kencang. 5. Cobalah beberapa variasi besar juring lingkaran pada setiap warna. 6. Amati hasilnya, sehingga ada satu variasi yang menghasilkan warna putih paling jelas 
<p>Metakognitif</p>	<p>Dengan percobaan dengan menggunakan cakram warna, diperoleh pengetahuan bahwa cahaya matahari terbentuk dari bermacam-macam warna serta menjadikan siswa lebih bersyukur terhadap kebesaran Tuhan tentang alam semesta</p>